



## Upaya Mneingkatkan Hasil Belajar Seni Tari Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki

### Efdort to Improve Dance Learning Outcomes Using Demonstration Methods at Public High School 1 , Suliki District

Claudia Tary Ardyanti<sup>1</sup>; Fuji Astuti<sup>2</sup>;

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Tari , Universitas negri Padang , Padang,Indonesia.

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Tari , Universitas negri Padang , Padang,Indonesia.

(\*)✉ (e-mail) [reni.azwita8@mail.com](mailto:reni.azwita8@mail.com)<sup>1</sup>, [fujiaastuti@fbs.unp.ac.id](mailto:fujiaastuti@fbs.unp.ac.id)<sup>2</sup>,

#### Abstrak

Penelitian ini mengkaji kegunaan teknik demonstrasi dalam meningkatkan pembelajaran seni budaya, dengan penekanan khusus pada mata pelajaran seni tari. Penggunaan pendekatan demonstrasi memiliki potensi untuk meningkatkan nilai belajar siswa di SMA N 1 Kecamatan Suliki, khususnya di kelas XI IPA 3.

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus pembelajaran yang terdiri dari empat kali pertemuan, masing-masing terdiri dari dua kali pertemuan. Penelitian ini melibatkan 35 siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Suliki. Instrumen penelitian menggunakan lembar penilaian aktivitas belajaryang terdiri dari indikator keaktifan, keseriusan, percaya diri dan kerjasama. Dengan teknik analisis data berupa rumus persentase. Metode pengumpulan data menggukana pengukuran psikomotorik mengukur ruang, waktu, dan energi.

Pada siklus I, rata-rata nilai siswa adalah 62,86%, sedangkan pada siklus II adalah 94,29%. Rata-rata tingkat keterlibatan siswa pada siklus I adalah 40,21%, sedangkan pada siklus II melonjak menjadi 81%. Hasilnya, pembelajaran berbasis demonstrasi meningkatkan prestasi akademik siswa kelas XI IPA 3 di SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki, khususnya pada mata pelajaran seni tari.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Seni Tari, Metode Demonstrasi.

---

#### To cite this article:

Pertama, P., Kedua, P., & Ketiga, P. (2020). Klik di sini untuk menulis judul anda. Saayun: Jurnal Pertunjukan dan Pendidikan Tari, V (I), Hal. 194-201. DOI: 10.24036/saayun.vxix.xx

## Abstract

The study examined how the display method improves cultural arts learning, particularly dance. The demonstration technique is expected to improve the academic performance of students at SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki, notably in class XI, IPA 3. This classroom action research (PTK) consists of planning, implementation, observation, and reflection. Two learning cycles with two meetings each were used for the research. The study included 35 SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki class XI IPA 3 students. The research instrument used a learning activity assessment sheet consisting of indicators of activeness, seriousness, confidence, and cooperation. Data analysis was done using percentage formulas. The data collection method used psychomotor tests focusing on spatial, temporal, and energy aspects.

The study found that students' mean scores were 62.86% in cycle I and 94.29% in cycle II. In cycle I, the average student learning activity was 40.21%, while cycle II had an average of 81%. The demonstration technique has the ability to improve the academic performance of students in class XI IPA 3 at SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki, especially during dancing sessions.

**Keywords:** Learning Outcomes, Dance Art, Demonstration Method.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2020 by author.

---

## Pendahuluan

Dalam memaksimalkan pembelajaran siswa, peran guru sangatlah penting. Guru mengemban tugas untuk memberikan pengetahuan kepada murid-muridnya dengan cara yang tepat guna. Pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kemampuan intelektual siswa, membantu mereka berkembang di sekolah, dan menyesuaikannya dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya (Astuti, 2013)

Berdasarkan peneliti lakukan yaitu mewawancarai guru seni budaya di SMA N 1 Kecamatan Suliki, siswa kelas XI seni masih memiliki nilai akademis di bawah rata-rata. Banyak siswa yang kesulitan memahami materi tari karena kurangnya minat terhadap seni budaya.

Penulis mengamati bahwa banyak siswa yang kesulitan dalam menirukan gerakan tari. Sebagai hasilnya, penulis telah mengambil upaya untuk memasukkan pendekatan demonstrasi ke dalam proses pembelajaran tari. Melibatkan dan menginspirasi para siswa tari adalah tujuannya. Penulis juga melibatkan guru kesenian SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki dalam penerapan metode ini, sehingga sangat diharapkan dapat meningkatkan ke efektivitas pembelajaran agar siswa mencapai hasil belajar yang optimal.

Kunggulan metode demonstrasi adalah dimana guru menjadi model atau contoh langsung dalam praktek pelaksanaan pembelajaran. Metode demonstrasi, seperti yang dijelaskan oleh Sanjaya W (2006:152), adalah strategi pengajaran yang melibatkan menunjukkan kepada siswa suatu proses, skenario, atau objek. Tarian adalah topik berbasis demonstrasi.

Pembelajaran menggunakan KD 4.1 Yaitu Memperagakan Gerak Tari Berdasarkan Unsur Ruang Waktu Dan Tenaga, dengan indikator Pencapaian Memperagakan Gerak Dengan Ruang Besar dan Kecil ( 4.1.1 ), Memperagakan Gerak Dengan Tempo Cepat, Sedang dan Lambat ( 4.1.2 ) Memperagakan Gerak Dengan Tenaga Kuat, Sedang, dan Lembut ( 4.1.3 ).

## Metode

Penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari empat tahap: persiapan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi diri. Sebanyak 35 siswa dari SMA Negeri 1 Suliki berpartisipasi dalam penelitian ini.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Hasil

#### 1. Hasil Pembelajaran Siklus 1

Siklus 1 berlangsung pada dua hari yang berbeda: Sabtu, 27 April 2024, dari pukul 07.00 hingga 09.00, dan Selasa, 30 April 2024, dari pukul 15.00 hingga 17.00. Pelaksanaan pada hari Selasa karena siswa libur pada jam pelajaran seni budaya hari Sabtu, 4 Mei 2024.

#### Pertemuan 1

##### 1. Tahap Perencanaan

- a) Membuat rumusan Tujuan Yang Dicapai Siswa
- b) Menentukan jadwal penelitian dengan melapor kepada kepala sekolah SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki.

##### 2. Tahap Pelaksanaan

###### Kegiatan Awal :

- a) Guru memberi instruksi kepada siswa untuk merapikan meja dan kursi ke belakang dengan rapi dan teratur
- b) Guru menyampaikan KD 4.1 dan tujuan pembelajaran
- c) Guru menyampaikan tugas yang harus diselesaikan oleh siswa.

###### Kegiatan Inti :

- a) Memulai dengan kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir
- b) Melakukan demonstrasi

- c) Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa
- d) Memberikan tugas dan membagi kelompok menjadi 2

**Kegiatan Akhir :**

- a) Guru memberikan evaluasi terhadap tugas praktek yang telah dikerjakan oleh siswa



**Gambar 1. Guru Menjelaskan dan melakukan demonstrasi Pada Siklus 1 Pertemuan I**

**a. Pertemuan II Siklus 1**

**Kegiatan Awal**

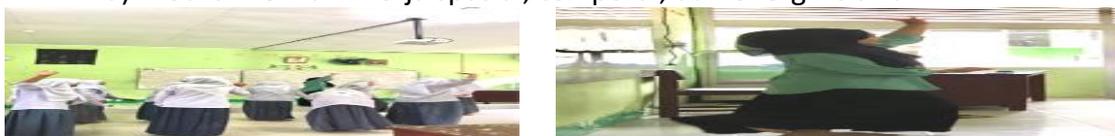
- a) Merapikan kursi dan meja kebelakang dan mengkondisikan kelas Sama seperti minggu sebelumnya
- b) Menginstruksikan siswa untuk melakukan tes keterampilan psikomotorik
- c) Guru menginstruksikan seluruh siswa untuk melakukan pemanasan selama 15 menit

**Kegiatan Inti**

- a) Melakukan demonstrasi
- b) Siswa diperbolehkan untuk bertanya hal-hal yang berkaitan gerak Langkah Silang dalam Tari Galombang tetapi tidak ada siswa yang bertanya
- c) Mengikuti tes keterampilan, yaitu melakukan rutinitas tarian berdasarkan komponen waktu, ruang, dan tenaga.

**Kegiatan Akhir**

- a) Guru menilai kinerja spasial, temporal, dan energik siswa.



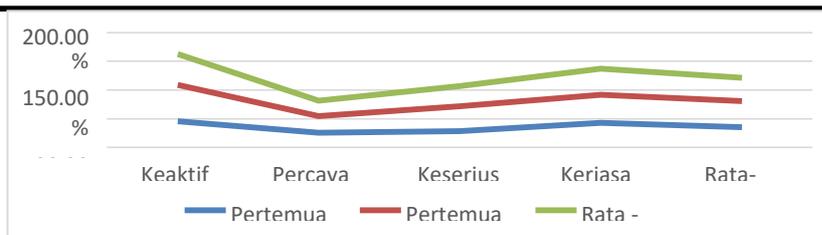
**Gambar 2. Guru Melaksanakan tes keterampilan dan Demonstrasi Pada Siklus 1 Pertemuan I**

**3. Observasi**

**1. Analisis Data**

**Tabel 1. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus 1**

Aktivitas Siswa	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata Rata	
	F	%	F	%	F	%
Keaktifan siswa dalam bergerak	16	45,71%	22	62,86%	19	54,29%
Percaya diri dalam melakukan gerak	9	25,71%	10	28,57%	9,5	27,14%
Keseriusan dalam melakukan gerak	10	28,57%	15	42,86%	12,5	35,71%
Kerjasama dalamkelompok	15	42,86%	17	48,57%	16	45,71%
Rata-rata Ativitas Belajar Siswa Siklus I	12,5	35,21%	16	45,72%	14	40,21%



Gambar 3. Aktivitas Belajar siswa siklus 1

2. Hasil Belajar

Tabel 2. Rata rata hasil belajar dan persentase ketuntasan praktik pada siklus 1

Kelas	Ketuntasan	Rata Rata	
		Hasil Belajar	PersentaseKetuntasan
XI IPA 3	Psikomotorik	75,46	62,86%



Gambar 4. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus 1

4. Refleksi

Rata-rata pada keaktifan siswa 54,29%, percaya diri 27,14%, keseriusan 35,71%, dan kerjasama 45,71%.

2. Hasil Pembelajaran Siklus I

a. Pertemuan 1

1) Perencanaan

- a) Pertemuan pertama Sabtu, 18 Mei 2024, pukul 07.00 - 09.00 WIB dan pertemuan kedua: Sabtu, 25 Mei 2024, pukul 07.00 - 09.00 WIB.
- b) Peneliti mempersiapkan materi ajar.
- c) Peneliti menyiapkan format observasi
- d) Peneliti mempersiapkan instrumen penilaian.

2) Tahap Pelaksanaan ( Tindakan )

Kegiatan Awal

- a) Siswa diminta untuk merapikan meja dalam waktu 10 menit.
- b) Guru menyampaikan kompetensi dasar yaitu KD 4.1
- c) Guru menjabarkan tugas dan membagi siswa menjadi dua kelompok
- d) Guru memulai dengan memberi rangsangan kembali dengan memperagakan gerak Tari Galombang

Kegiatan Inti

- a) Melakukan demonstrasi
- b) Siswa meminta guru untuk mengulangi gerakan kaki dengan tempo lambat agar terlihat lebih jelas

Kegiatan Akhir

- a) Guru melakukan evaluasi terhadap aspek ruang , waktu, dan tenaga yang dilakukan siswa dengan kesimpulan semakin meningkat



Gambar 5. Guru memperagakan gerak Tari Galombang didepan kelas Pada Pertemuan 1 Siklus II

**b. Pertemuan 2 Siklus II**

**Kegiatan Awal**

- a) Guru menyampaikan kepada siswa untuk merapikan meja dan kursi kebelakang dengan rapi.
- b) Guru menyampaikan KD 4.1.
- c) Guru memberitahu tugas yang dilakukan siswa .

**Kegiatan Inti**

- a) Guru menginstruksikan siswa untuk melakukan pemanasan
- b) Guru mengizinkan siswa untuk mengajukan pertanyaan, tetapi tidak ada yang mengajukan pertanyaan.
- c) Siswa melakukan tes keterampilan

**Kegiatan Akhir**

- a) Guru melakukan evaluasi terhadap aspek ruang, waktu dan tenaga yang dilakukan siswa dimana pada pertemuan ini sudah mencapai kriteria sangat baik.



Gambar 6. Pelaksanan Tes Keterampilan Pada Pertemuan 2 Siklus II

**3) Observasi**

- 1. Aktivitas Belajar

**Tabel 3. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Psikomotorik**

Aktivitas	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata Rata	
	F	%	F	%	F	%
Keaktifan	30	85,71%	33	94,29%	31,5	90%
Percaya Diri	21	60%	28	80%	24,5	70%
Keseriusan	18	51,43%	32	91,43%	25	71,43%
Kerja	30	85,71	33	94,29%	31,5	90%
Rata Rata	24,75	70,71%	31,5	90%	28,37	81%



Gambar 7. Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

2. Hasil Belajar

Tabel 4. Rata rata Hasil Belajar dan Persentase Ketuntasan Praktik Pada Siklus II

Kelas	Ketuntasan	Rata -rata	
		Hasil Belajar	Persentase Ketuntasan
XI IPA 3	Psikomotorik	85,43	94,29%



Gambar 8. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus 2

4) Refleksi

Peneliti menemukan bahwa demonstrasi meningkatkan pembelajaran siswa. Tingkat kelulusan siklus II meningkat dari 63,86% menjadi 94,29%. Pada siklus II, rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 85,4 dari 75,4 pada siklus I.

B. Pembahasan

1. Aktivitas Siswa



Gambar 9. Rata rata Aktifitas Belajar Siswa

## 2. Hasil Belajar Siswa



**Gambar 10. Rata rata Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar siswa meningkat dari 75,4 menjadi 85,4, atau 62,86% menjadi 94,29%, pada siklus 2.

**Tabel 5. Persentase Nilai Hasil Belajar Psikomotrrik Siklus I dan Siklus II**

Hasil Belajar	Siklus I		Siklus II	
	Nilai RataRata	Persentase	Nilai RataRata	Persentase
Psikomotorik	75,4	62,86%	85,4	94,29%

### Kesimpulan

Pendekatan demonstrasi meningkatkan minat siswa untuk berlatih, seperti yang ditunjukkan oleh jawaban siswa setelah guru mendemonstrasikan gerakan tari. Rata-rata hasil belajar siswa pada Siklus I adalah 75,46, atau 62,86%. Setelah dilakukan pembelajaran dan perbaikan secara menyeluruh, hasil belajar siswa meningkat secara signifikan pada siklus II, dengan nilai rata-rata 85,43 dan persentase 94,29%.

### Referensi

- Astuti, F. (2013). Menggali dan Mengembangkan Potensi Kreativitas Seni pada Anak Usia Dini. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Dan Seni*, 14(1). <https://doi.org/10.24036/komposisi.v14i1.3950>
- Wina, Sanjaya. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup.